

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 SAK EMKM**

Seperti dilansir dari IAI Global, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Sedangkan, SAK EMKM ini disusun dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan suatu entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. SAK EMKM dirancang khusus sebagai patokan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk membantu

menyeimbangkan atas pemasukan dan pengeluaran agar usaha dapat lebih seimbang dan dapat diketahui arus kas dari setiap transaksi yang terjadi.

### **2.1.1 Isi SAK EMKM**

Beberapa bab/bagian yang tercantum dalam SAK EMKM dapat dilihat pada lampiran 1 Ikhtisar dalam SAK EMKM.

### **2.1.2 Laporan Keuangan EMKM sesuai SAK EMKM**

Sesuai pembahasan Bab 3.9 SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan

## **2.2 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Menurut KBBI, penyusunan berasal dari kata susun. Penyusunan merupakan proses, cara, perbuatan menyusun. Dalam penulisan karya tulis ini, penyusunan yang dimaksud penulis adalah menyusun laporan keuangan dari data keuangan UMKM Burcok agar penyajiannya wajar dan sesuai dengan SAK EMKM.

### **2.2.1 Laporan keuangan**

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan segala transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi berupa pembelian atau penjualan dan kredit. Laporan keuangan diterbitkan dalam dan untuk periode tertentu tergantung dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui posisi finansial perusahaan sehingga pihak pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan serta

keputusan dapat menentukan rencana strategis maupun rencana kerja yang cocok bagi perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat secara cermat dan tepat, karena laporan keuangan merupakan ikhtisar yang akan menjadi pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dapat berupa laporan keuangan pada akhir periode, laporan laba/rugi dalam satu periode, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut SAK EMKM Bab 3 alinea 9 tentang laporan keuangan lengkap, laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila terdiri dari tiga jenis laporan, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba/rugi dalam satu periode, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) dalam satu periode. Laporan keuangan akan digunakan oleh pemilik perusahaan/UMKM sama seperti pengguna laporan keuangan pada umumnya, yakni sebagai dasar penetapan rencana strategis dan rencana kerja.

#### 2.2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM Bab 2 adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2.2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **2.2.3 Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM**

Pada pembahasan SAK EMKM Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Penyajian laporan keuangan harus wajar untuk mencapai tujuan laporan keuangan yang relevan, mempunyai representasi yang tepat, dan dapat dibandingkan serta mudah dipahami.

Selain itu, proses penyajian laporan keuangan entitas harus konsisten pada setiap periode. Perubahan boleh terjadi apabila SAK EMKM mensyaratkan perubahan dan terjadi perubahan yang signifikan dan material. Maka entitas harus mengungkapkan sifat reklasifikasi dan alasan mengapa melakukan reklasifikasi.

Entitas dapat dikatakan telah patuh terhadap SAK EMKM, apabila laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dan wajar terhadap seluruh aspek regulasi pada standar yang berlaku.

#### 2.2.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Pada SAK EMKM Bab 4 membahas tentang penyajian informasi di dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas UMKM pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan UMKM dapat mencakup akun-akun berikut:

- (a) kas dan setara kas;
- (b) piutang;
- (c) persediaan;
- (d) aset tetap;
- (e) utang usaha;
- (f) utang bank;
- (g) ekuitas.

Entitas menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan. Entitas juga harus menyajikan komponen ekuitas secara terpisah.

#### 2.2.3.2 Laporan Laba Rugi

Entitas menyajikan laporan laba rugi sebagai gambaran kinerja keuangan entitas untuk satu periode. Pada SAK EMKM Bab 5 ini mengatur tentang informasi-informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan bagaimana penyajiannya. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- (a) pendapatan;
- (b) beban keuangan;
- (c) beban pajak.

Semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus dimasukkan ke dalam laporan laba rugi, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM juga mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

#### 2.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada SAK EMKM Bab 6 membahas tentang prinsip yang menjadi dasar penyajian informasi dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan memuat:

- (a) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- (b) ikhtisar kebijakan akuntansi;
- (c) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.